

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBANTU MEDIA *MIND MAPPING* DALAM MENULIS TEKS TANGGAPAN

Lia Puji Lestari

Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal.
Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tengah, 53121 Indonesia
Korespondensi Penulis. E-mail : lestarilia105@gmail.com, Telp : +6289514958109

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan menulis teks, terutama menulis teks tanggapan di SMP Negeri 3 Tegal. Faktor yang membuat peserta didik kesulitan dalam menulis teks karena kurangnya minat peserta didik dalam hal keterampilan menulis serta penggunaan model dan media pembelajaran. Dari permasalahan tersebut maka rumusan masalahnya adalah bagaimana hasil Penerapan model Think Talk Write Berbantu Media Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Pada Kelas VII A SMP Negeri 3 Tegal. Adapun dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil Penerapan model Think Talk Write Berbantu Media Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Pada Kelas VII A SMP Negeri 3 Tegal. Model pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskripsi. Hasil pengumpulan data yang diujikan diperoleh dua analisis data yaitu tes dan nontes. Adapun teknik tes digunakan mengukur keterampilan menulis teks tanggapan dengan penerapan Model Think Talk Write Berbantu Media Mind Mapping. Sedangkan untuk teknik nontes terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menulis teks tanggapan dengan menggunakan model Think Talk Write Berbantu Media Mind Mapping pada peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 3 Tegal adalah pembelajaran menjadi lebih efektif karena memudahkan peserta didik memahami materi dan menjadikan peserta didik lebih aktif.

Kata Kunci : *Think Talk Write, Mind Mapping, Teks Tanggapan*

Abstrack

The research was motivated by difficulties in writing texts, especially writing response texts at SMP Negeri 3 Tegal. Factors that make it difficult for students to write texts are due to the lack of interest of students in terms of writing skills and the use of learning models and media. From these problems, the formulation of the problem is how the results of the Application of the Think Talk Write Model Assisted by Media Mind Mapping in Learning to Write Response Texts in Class VII A of SMP Negeri 3 Tegal. As for the formulation of the problem, the purpose of this study is to describe the results of the application of the Think Talk Write model assisted by Mind Mapping Media in Learning to Write Response Texts in Class VII A of SMP Negeri 3 Tegal. The data collection model used in this study is descriptive qualitative. The results of the data collection that was tested obtained two data analyzes, namely tests and non-tests. The test technique is used to measure the skills of writing response text by immersing the Think Talk Write Model Assisted by Mind Mapping Media. As for the non-tes technique consists of observation, interviews and documentation. Based on the data obtained from the results of research on writing response texts using the Think Talk Write Assisted Media Mind Mapping model for class VII A students at Tegal 3 Public Middle School, learning becomes more effective because it makes it easier for students to understand the material and makes students more active.

Keywords : *Think Talk Write, Mind Mapping, Teks Tanggapan*

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Adapun keterampilan menulis dianggap keterampilan yang lebih sulit dibanding keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, berbicara, menyimak ataupun memirsa. Adapun dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan dikelas VII A SMP Negeri 3 Tegal juga mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan selain dari kesulitan peserta didik untuk menulis teks tanggapan juga dikarenakan minat belajar peserta didik yang rendah sehingga Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan bantuan media pembelajaran *Mind Mapping* diimplementasikan kedalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik dalam menulis teks tanggapan.

Model pembelajaran *Think Talk Write* membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep peserta didik lebih baik (Suyatno, 2008) dengan kelebihan yang dimiliki tersebut maka model pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi menulis teks tanggapan. Terlebih dengan adanya media pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengkonstruksi materi pembelajaran dengan lebih mudah.

Melihat manfaat yang dimiliki oleh model pembelajaran *Think Talk Write* dan Media pembelajaran *Mind Mapping* membuat proses pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar meningkat.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian ini melaporkan hasil belajar dari penerapan model *Think Talk write* berbantu media *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis teks tanggapan dengan metode kualitatif deskripsi. Menurut Mukthar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Menurut Sugiyono (2016:9) deskriptif kualitatif merupakan metode [enelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tegal pada kelas VII A. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada pada hari sabtu, 13 Mei 2023 dan Sabtu, 20 Mei 2023 untuk siklus 1. Sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023 dan hari Sabtu, 27 Mei 2023.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII A dengan jumlah 30 peserta didik. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis

teks tanggapan dengan penerapan model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping.

Prosedur

Dalam penelitian ini terdapat dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Adapun siklus II adalah tahapan lanjutan dari perbaikan pada siklus I.

Siklus I, pada siklus ini terdapat dua pertemuan. Pertemuan I peserta didik menulis teks tanggapan dan untuk pertemuan kedua peserta didik menyunting teks tanggapan yang telah ditulis. Adapun rincian dari kegiatan pada siklus I adalah Tahap perencanaan, Tahap pelaksanaan, Tahap Observasi, Tahap Refleksi. Pada tahap perencanaan siklus I maka hal yang dilakukan adalah membuat modul ajar yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* yang berbantu media *Mind Mapping*. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan adalah guru menerapkan model pembelajaran Think Talk Write di dalam proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Dalam tahapan ini hal yang dilakukan guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya dan mengomentari terkait dengan proses pembelajaran agar dapat digunakan sebagai bahan atau alat untuk evaluasi pada siklus berikutnya. Tahap ketiga terdapat tahap observasi. Pada tahapan ini guru mencatat terkait dengan kondisi dan situasi didalam kelas yang berkaitan dengan peserta didik hal ini seperti guru mencatat atau memberikan nilai tambahan kepada peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. Tahapan yang dilakukan terakhir adalah tahapan refleksi. Pada tahap ini dilakukanlah sebuah refleksi dari awal hingga akhir proses pembelajaran seperti melakukan pengamatan lembar observasi, nilai peserta didik baik itu secara kognitif atau keaktifan didalam kelas agar dapat dijadikan sebagai bahan atau alat evaluasi untuk diperbaiki dalam siklus II.

Pada Siklus II hal yang dilakukan juga terdapat empat rincian tahapan. Tahapan tersebut adalah tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi serta tahapan refleksi. Pada tahap perencanaan maka hal yang dilakukan adalah merencanakan proses pembelajaran agar mengalami hasil yang meningkat daripada siklus I. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini maka dilaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun tahap yang ketiga adalah tahap observasi yang memuat kegiatan guru untuk mengobservasi situasi dan kondisi kelas yang berkaitan dengan peserta didik. Adapun kegiatan keempat terkait dengan tahap refleksi. Pada tahap ini guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran sehingga dapat dilakukan rencana tindak lanjut.

Data, Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen non tes. Pada instrumen tes memiliki empat aspek penilaian. Adapun aspek penilaian yang digunakan untuk melihat hasil belajar adalah kesesuaian isi dengan ragam kalimat teks tanggapan, penggunaan ragam bahasa, ketepatan makna yang terkandung dalam tulisan dan kelengkapan kerangka teks

tanggapan. Dalam keempat aspek ini maka diharapkan mampu untuk melihat pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menulis teks tanggapan secara keseluruhan.

Adapun pada instrumen non tes. Terdapat beberapa data yang digunakan. Diantaranya adalah observasi dan wawancara. Pada lembar observasi dilaksanakan didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Dalam kegiatan observasi tersebut terdapat observasi pada peserta didik. Tujuan dari observasi pada peserta didik adalah untuk melihat dan mengamati peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping. Agar dapat dilakukan kegiatan rencana tindak lanjut dari hasil observasi tersebut.

Dalam proses wawancara dilakukan kepada enam peserta didik. Adapun peserta didik yang melakukan wawancara adalah dua peserta didik dari hasil belajar tinggi, dua peserta didik dari hasil belajar rendah dan dua lainnya adalah peserta didik dari hasil belajar rendah. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui tentang pendapat peserta didik terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung baik pada siklus I dan siklus II agar dapat disimpulkan hasil terkait dengan penerapan model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping pada teks tanggapan.

Teknik Analisis Data

Menganalisis data dengan deskripsi kualitatif adalah memberikan predikat pada variabel yang diteliti dengan fakta. Analisis dalam penelitian ini secara kualitatif dengan cara memaparkan hasil belajar peserta didik dengan cara deskripsi dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan.

Mendeskrripsikan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan segala perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan model *Think Talk Write*. Hasil penerapan penelitian ini dapat dikatakan mencapai kriteria ketuntasan apabila peserta didik mendapatkan nilai 75 dalam kategori Baik.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut Mengumpulkan data hasil observasi pembelajaran menulis teks tanggapan dan melakukan dokumentasi berupa gambar saat proses pembelajaran, Mencatat hasil observasi selama proses pembelajaran menulis teks tanggapan, Mengolah data hasil observasi, dokumentasi, serta nilai peserta didik yang diperoleh dan Menganalisis dan mendeskripsi data penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penerapan model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping pada teks tanggapan di kelas VII A SMP Negeri 3 Tegal diperoleh peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Adapun perolehan data dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi pada siklus I dan Siklus II.

Data pada siklus I dalam instrumen tes memiliki hasil rata-rata kelas 85 dari 30 peserta didik. Rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus I dinyatakan mengalami ketuntasan meskipun terdapat empat peserta didik yang tidak mengalami ketuntasan hasil belajar. Adapun nilai ketuntasan minimal 75.

Selanjutnya, untuk hasil instrumen non tes pada siklus I pada wawancara adalah peserta didik dengan hasil belajar yang tinggi mengatakan jika penerapan

model pembelajaran Think Talk Write dengan media Mind Mapping sangat membantu sekali dalam menulis teks tanggapan adapun peserta didik dengan hasil belajar yang tinggi mengatakan jika memiliki minat dalam hal menulis. Selanjutnya, pada peserta didik dengan hasil belajar yang sedang mengatakan jika penerapan model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping sangat membantu namun hal yang menjadi kendala adalah tidak memiliki minat yang bagus untuk membaca buku fiksi ataupun non fiksi yang harus dibaca sebelum menulis teks tanggapan. Hasil wawancara pada peserta didik dengan hasil belajar yang rendah mengatakan jika model pembelajaran dan media pembelajaran membantu dalam memahami dan menulis teks tanggapan namun terkendala dengan minat yang rendah serta sulit untuk menuangkan ide dalam tulisan.

Pada tahap observasi didalam kelas siklus I memiliki hasil bahwa rata-rata peserta didik sulit untuk menuangkan ide kedalam tulisan. Tidak hanya itu, terdapat empat peserta didik yang tidak dapat menemukan objek yang akan ditulis. Namun presentasi yang dihasilkan pada tahap observasi adalah seluruh peserta didik mampu menunjukkan hasil tulisan di depan kelas. Adapun kekurangan dalam proses pembelajaran di siklus I adalah 20,6% peserta didik tidak mengalami antusias pembelajaran. Hal ini disebabkan karena objek yang ditanggapi adalah buku fiksi dan non fiksi.

Dalam pelaksanaan siklus II yang merupakan rencana tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I memiliki hasil belajar dengan rata-rata sebesar 87,8 dan di dalam proses pembelajaran siklus II semua peserta didik di kelas VII A dinyatakan tuntas sebab nilai yang diperoleh dari setiap peserta didik diatas nilai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran bahasa Indonesia.

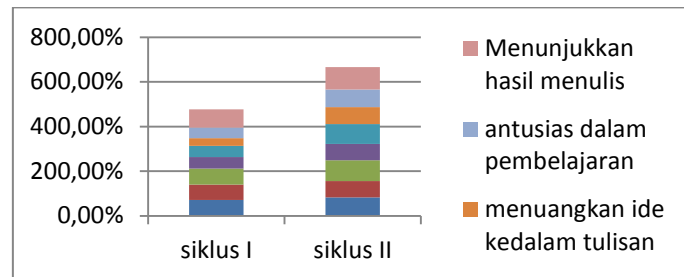
Adapun hasil dari instrumen non tes baik dalam pengamatan proses atau observasi dan wawancara juga memiliki hasil yang lebih memuaskan dibanding dengan siklus I. Hal ini dikarenakan pada siklus II dalam pemberian materi pembelajaran tidak lagi menggunakan media power poin saja melainkan juga menampilkan materi dalam bentuk video dan ternyata hal ini dapat membuat antusias peserta didik meningkat. Selanjutnya dalam siklus II objek yang digunakan untuk menulis teks tanggapan meskipun masih berupa buku fiksi dan non fiksi namun terdapat pergantian jika peserta didik yang tidak tuntas dalam pembelajaran disiklus I menggunakan buku atau objek yang masih sama namun untuk peserta didik yang sudah tuntas menggunakan buku lain untuk objek yang akan ditanggapi dalam bentuk tulisan.

Hasil tahap wawancara pada siklus II menunjukkan jika peserta didik dengan hasil belajar tinggi lebih antusias dengan model pembelajaran Think Talk Write berbantu Media Mind Mapping sehingga mampu membuat peserta didik lebih paham terhadap materi. Peserta didik dengan hasil belajar yang sedang pun mengatakan jika Model Pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan membuat mudah dalam menulis teks tanggapan. Selanjutnya, pada peserta didik dengan hasil belajar rendah mengatakan jika merasa terbantu dengan adanya media Mind Mapping dengan model pembelajaran Think Talk Write.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas VII A di SMP Negeri 3 Tegal tahun pelajaran 2022/2023 model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping dapat diterapkan pada materi teks tanggapan. model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping membantu peserta didik lebih mudah untuk memahami materi menulis teks tanggapan.

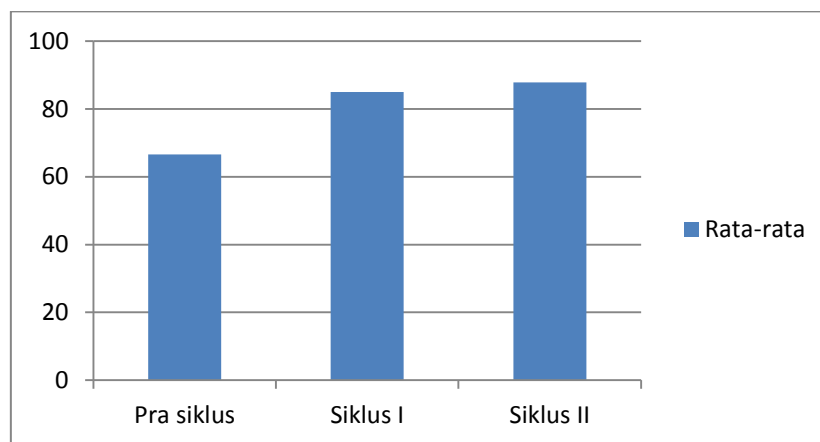
Adapun hasil dari keantusiasan peserta didik dapat terlihat pada saat observasi proses pembelajaran di pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil antusias peserta didik tersebut adalah

Diagram 5. 1 Perbandingan Hasil Observasi



Hasil penelitian model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping membuat peserta didik menulis mampu menulis teks tanggapan berupa resensi buku dengan baik bahkan membuat peserta didik lebih antusias dan aktif dalam menerima pembelajaran menulis teks tanggapan. Hal ini dibuktikan pada hasil observasi yang mengalami peningkatan, siklus I, dan siklus II. Semua aspek observasi mengalami peningkatan.

Diagram 5. 2 Perbandingan Hasil Peserta Didik



Penelitian yang dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 3 Tegal dapat dibuktikan bahwa peserta didik mampu mempresentasikan hasil menulis teks tanggapan dengan baik. hasil belajar pun selalu mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil belajar juga mengalami kenaikan. adapun kenaikan dari pra siklus dan siklus I mengalami kenaikan sebesar 18% atau dengan rata –rata hasil belajar pada pra siklus yaitu 66,6 dan pada siklus I adalah 85. Rata-rata hasil belajar pada siklus I termasuk dalam kategori tuntas namun terdapat beberapa peserta didik yang mempunyai hasil nilai dibawah ketuntasan. Dari hal tersebut maka peneliti mengevaluasi kekurangan pada siklus I dan memperbaikinya pada siklus II. Dari tindakan tersebut rata-rata hasil belajar pada siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sekitar 2,7%. Dengan

kenaikkan tersebut maka rata-rata hasil yang idapatkan pada siklus II adalah 87,7 dan semua peserta didik mengalami ketuntasan.

Penerapan model Think Talk Write berbantu media Mind Mapping mendapat respon baik bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara peserta didik yang mengatakan jika peserta didik lebih memahami materi pembelajaran menulis teks tanggapan dengan model Think Talk Write. Adapun media pembelajaran Mind Mapping yang digunakan peneliti.

4. SIMPULAN

Pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan dengan menerapkan model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 3 Tegal. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan pada siklus I ke siklus II.

Peningkatan tidak hanya terjadi pada hasil belajar saja. Namun tingkat antusias peserta didik dan keaktifannya juga meningkat pada saat proses pembelajaran menulis teks tanggapan menggunakan menerapkan model pembelajaran Think Talk Write berbantu media Mind Mapping.

DAFTAR PUSTAKA

- Wyn Ni dkk. 2017. *Penerapan Model pembelajaran Think Talk Write berbantu media konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD*. Diunduh pada 29 April 2023. Tersedia pada: <http://ejournal.undiksha.ac.id>.
- Iru, La dan La Ode Safiun. 2012. *Analisis Penerapan pendekatan, metode, strategi dan Model-Model Pembelajaran*, Bantul, DIY : Multi Presindo.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskripsi Kualitatif*. Tersedia pada http://repository.upi.edu/13423/6/S_PGSD_1003586_Chapter3.pdf

PROFIL SINGKAT

Lia Puji Lestari lahir di Pemalang, 4 Juli 1996. Menempuh pendidikan S1 di Universitas PGRI Semarang jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun yang sama bekerja di Panti Sosial Disabilitas Mental Samekto karti Pemalang dan di tahun 2022 menjadi mahasiswa pendidikan profesi guru di Universitas Pancasakti Tegal.